

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat mendukung aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa dipisahkan dari kegiatan saling berkomunikasi bahasa sebagai alat komunikasi sosial sangat menyatu dengan kehidupan manusia. Setiap manusia menjadi anggota masyarakat. Aktivitas sebagai anggota masyarakat sangat tergantung pada penggunaan bahasa masyarakat setempat. gagasan, ide, pemikiran, harapan, dan keinginan disampaikan dengan bahasa apabila tidak ada bahasa dalam suatu tempat pasti peradaban manusia tidak akan semaju seperti sekarang ini. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia, baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi.

Salah satu alasannya, kemampuan berbahasa Indonesia merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Transfer ilmu yang dimaksud adalah dengan berkomunikasi antara orang yang satu dengan orang yang lain dalam menyampaikan informasi tersebut. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat berbagai macam keterampilan diantaranya, keterampilan mendengarkan / menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis dari hal tersebut, peneliti tertarik pada kemampuan berbicara.

Kemampuan berbicara sangat penting dimiliki dan dikuasai oleh siswa. Selain itu keberhasilan seseorang dalam meniti karir ditentukan oleh kemampuan berbicara. Dengan menggunakan metode karya wisata diharapkan siswa memiliki kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara seseorang harus mempunyai pengetahuan keterampilan perspektif motorik, dan keterampilan interaktif, maka agar dapat berbicara dengan baik, seseorang harus mempunyai kompetensi

kebahasaan yang memadai serta unsur-unsur yang menjadi syarat agar proses berbicaranya dapat lancar, baik dan benar. Diantaranya adalah lafal, intonasi, ejaan, dan kosa kata.

Sesuai hasil observasi awal yang diperoleh di SDN 38 Kecamatan Hulonthalangi khususnya kelas III menurut informasi dari guru SD bahwa kemampuan berbicara siswa belum sesuai dengan harapan, hal ini dibuktikan oleh beberapa hal yaitu siswa masih takut untuk menyampaikan pendapat ketika berdiskusi, malu bertanya, kurang percaya diri dalam berkomunikasi, sulit untuk mengungkapkan kembali isi cerita yang telah disimak dari guru selain itu kurangnya penguasaan kosa kata oleh siswa dalam hal berbicara. Siswa kurang tertarik dalam hal berbicara hal ini disebabkan oleh penggunaan metode yang monoton, dan media yang kurang tepat

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menggunakan salah satu metode yaitu metode karya wisata. Metode karya wisata dapat memperluas informasi yang telah diperoleh di kelas atau menambah wawasan. dan membantu mempermudah pemahaman materi berbicara bagi siswa selain itu metode karya wisata mempunyai kelebihan yaitu dengan obyek yang ditinjau siswa dapat memperoleh bermacam – macam pengetahuan dan pengalaman yang terintegrasi, yang tidak terpisah – pisah dan terpadu.

Berdasarkan uraian di atas, perlu diadakan suatu penelitian dengan formulasi judul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Berbicara Melalui Metode Karya Wisata Kelas III SDN 38 Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan – permasalahan yang ada sebagai berikut:

- 1) Siswa masih takut untuk menyampaikan pendapat ketika berdiskusi disebabkan kurang percaya diri dalam berkomunikasi.
- 2) Kurangnya penguasaan kosa kata oleh siswa dalam hal berbicara disebabkan kurangnya konsentrasi pada saat proses pembelajaran.
- 3) Metode karya wisata belum memadai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah kemampuan siswa berbicara kelas III SDN 38 Kecamatan Hulonthalangi dapat ditingkatkan melalui metode karya wisata?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, yakni mengenai rendahnya kemampuan siswa kelas III SDN 38 kecamatan Hulonthalangi dalam berbicara, dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode karya wisata. Selanjutnya, dalam proses pemecahan masalah dapat dilakukan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Menentukan obyek yang akan di kunjungi
2. Membuat tata tertib yang disepakati bersama sebelum keluar kelas
3. Siswa diminta membawa alat tulis menulis untuk mencatat yang ditemukan di lingkungan sekolah
4. Guru mengawasi siswa dan memberi petunjuk
5. Siswa mengamati apa saja yang ada di lingkungan
6. Siswa diajak kembali ke kelas
7. Guru memperjelas aspek yang di ukur dalam berbicara
8. Dilakukan metode karya wisata dalam berbicara
9. Guru meminta siswa untuk berbicara di depan kelas tentang hal – hal yang ditemukan di lingkungan.
10. Guru melakukan penilaian
11. Siswa dan guru bersama – sama menyimpulkan materi pembelajaran.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa berbicara melalui metode karya wisata kelas III SDN 38 Kecamatan Hulonthalangi, Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat menjadikan siswa termotivasi dalam belajar bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan.

2. Bagi guru, dapat menjadi bahan informasi atau masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dengan menggunakan metode karya wisata dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas.
3. Bagi sekolah, merupakan suatu informasi yang digunakan untuk membina para guru dalam proses belajar mengajar dikelas.
4. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam hal merancang kegiatan pembelajaran melalui metode karya wisata.